

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab penutup ini, penulis menguraikan dua sub pembahasan. Sub pertama adalah kesimpulan. Bagian kesimpulan merupakan rangkuman dari seluruh tulisan ini. Sedangkan sub kedua adalah usul dan saran. Bagian usul saran merupakan rekomendasi kepada pelbagai pihak seperti para pendamping dalam kelompok FAJAR Maumere, para anggota kelompok FAJAR Maumere, kepada *Society of the Divine Vocations*, biara *Vocationist* dan kepada sidang pembaca untuk mendukung pelaksanaan pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere.

#### **5.1 Kesimpulan**

Dokumen *Christus Vivit* merupakan salah satu dokumen yang ditandatangani oleh paus Fransiskus pada tanggal 25 Maret 2019. Dokumen tersebut berisi anjuran bagi seluruh umat Allah perihal pentingnya pendampingan kaum muda. Kaum muda perlu didampingi karena mereka adalah agen perubahan bagi masa kini dan masa depan Gereja. Sebagai agen perubahan, kaum muda tidak bisa dilepaskan begitu saja dan membiarkan mereka untuk bertumbuh tanpa ada pendampingan yang lebih serius dari pihak Gereja tetapi perlu dipersiapkan dengan pelbagai bimbingan. Atas dasar itu, Gereja melalui dokumen *Christus Vivit* menganjurkan suatu panduan praktis bagi pendampingan terhadap kaum muda.

Pendampingan yang dianjurkan dalam dokumen *Christus Vivit* adalah pendampingan iman dan moral. Pendampingan iman dilakukan agar kaum muda dapat menjalin relasi dan bersatu dengan Allah. Relasi yang intim dengan Allah dapat

menghantar kaum muda untuk menjadi Kudus. Selain itu, melalui pendampingan iman, kaum muda dapat menjadi dewasa untuk menjadi murid Kristus danewartakan Kabar sukacita Injil ke seluruh dunia, menjadi misionaris pemberani. Sedangkan pendampingan moral dilakukan agar kaum muda mampu untuk berpikir, berbicara dan bertindak sesuai dengan tata cara yang baik, sopan, adil dan jujur sesuai dengan ajaran Kristiani.

Anjuran dalam dokumen *Christus Vivit* sangat relevan dengan pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere. Berdasarkan hasil penelitian, pokok relevansinya adalah sebagai berikut; *pertama*, anjuran mengenai pentingnya pendampingan kaum muda dalam dokumen *Christus Vivit* selaras dengan tujuan pembentukan kelompok FAJAR Maumere yaitu untuk mendampingi kaum muda dalam menemukan panggilan hidup mereka. Oleh karena itu, anjuran dalam dokumen *Christus Vivit* merupakan penegasan kembali agar pendampingan kaum muda yang telah dilaksanakan dalam kelompok FAJAR Maumere perlu ditingkatkan.

*Kedua*, paus Fransiskus dalam dokumen *Christus Vivit* menegaskan bahwa pendampingan kaum muda mesti mencakup pendampingan iman dan moral karena kaum muda adalah tokoh harapan yang dapat membawa perubahan dalam pelbagai dimensi kehidupan secara khususnya menjadi pewarta Sabda Allah, dalam perkataan dan perbuatan. Anjuran tersebut juga merupakan penegasan kembali atas pendampingan yang sudah dilaksanakan dalam kelompok FAJAR Maumere. Pendampingan dalam kelompok FAJAR Nelle-juga mencakup pendampingan iman dan moral. Hal ini nyata melalui pelbagai program kegiatan yang dilakukan dalam kelompok FAJAR Maumere antara lain berdoa bersama, adorasi, membaca dan merenungkan Kitab Suci, membaca riwayat orang kudus, membahas tema-tema mengenai ajaran Kristen, kunjungan amal, ziarah dan lain sebagainya. Pelbagai kegiatan tersebut dapat mendorong, menggugah dan menginspirasi para anggotanya untuk semakin beriman, bermoral dan berkarakter. Dengan demikian mereka dapat

menemukan jati diri dan panggilan hidup mereka. Jadi, anjuran dalam dokumen *Christus Vivit* adalah penegasan kembali agar pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere tetap pada jalur yang tepat yaitu pendampingan iman dan moral perlu ditingkatkan.

*Ketiga*, dalam pendampingan iman dan moral kaum muda, para pendamping mesti memiliki pelbagai kualitas dan kemampuan dalam diri untuk mendampingi dan mengajarkannya kepada kaum muda. Kualitas diri para pendamping tersebut antara lain beriman kepada Yesus, memiliki pengetahuan tentang iman dan moral, memiliki sikap hidup yang baik dan lain sebagainya. Pelbagai kualitas dan kemampuan diri tersebut juga dimiliki oleh para pendamping dalam kelompok FAJAR Maumere. Hal tersebut dapat dilihat dari latar belakang para pendamping yaitu para Imam, Diakon, Frater dan beberapa awam Katolik. Meskipun demikian, kualitas dan kemampuan diri masih harus terus diasah secara terus-menerus.

*Keempat*, pendampingan iman dan moral kaum muda dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat apabila menggunakan metode-metode, cara yang sesuai. Paus Fransiskus dalam dokumen *Christus Vivit* menganjurkan bahwa pendampingan terhadap kaum muda mesti menggunakan cara yang fleksibel serta menggunakan strategi baru sesuai dengan konteks orang muda. Metode pendampingan yang dianjurkan tersebut sangat relevan bagi pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere. Bahwasanya pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere mesti menggunakan metode yang kontekstual. Metode yang kontekstual dapat merangsang para peserta menjadi bergairah. Sedangkan metode yang tidak kontekstual dapat membuat para peserta, kaum muda menjadi bosan dan jenuh.

*Kelima*, pendampingan kaum muda dapat berjalan dengan baik apabila adanya kerja sama dan dukungan dari pelbagai pihak; keluarga, komunitas-komunitas Gerejawi dan sosial-kemasyarakatan. Dalam pendampingan kelompok FAJAR,

pelbagai pihak juga telah ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan kelompok.

Jadi, anjuran dalam dokumen *Christus Vivit* sangat relevan bagi pendampingan kelompok FAJAR Maumere. Relevansinya terletak pada penegasan dan panduan bagi pengembangan dan peningkatan pendampingan kelompok FAJAR. Pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere perlu dikembangkan dengan pola dan metode yang sesuai agar dapat membawa perubahan bagi diri, kekudusan diri, Gereja dan menjadi misionaris pemberani yaituewartakan Kristus yang Hidup, Kristus kepada sesama yang dijumpai.

## **5.2 Usul dan Saran**

Bertolak dari relevansi dokumen *Christus Vivit* terhadap pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere yang sudah ditampilkan di atas, hemat saya dokumen tersebut hendaknya menjadi rujukan dasar bagi pendampingan kaum muda. Oleh karena itu, orang muda, para pendamping, orang tua dan guru perlu untuk membacanya. Di bawah ini penulis akan memberikan usul dan saran terhadap pelbagai pihak mengenai relevansi dokumen *Christus Vivit* terhadap pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere.

### **5.2.1 Kepada Para Pendamping Kelompok FAJAR Maumere**

Para pendamping dalam kelompok FAJAR Maumere adalah mereka yang bertugas untuk mendorong, mengarahkan dan mengajarkan para anggotanya tentang iman dan moral sehingga mereka dapat bertumbuh dan berkembang untuk membawa perubahan bagi Gereja dan misinya. Dalam menjalankan tugas pendampingan kelompok FAJAR, ada beberapa hal yang mesti diperhatikan yaitu: *Pertama*, menjadi pendamping bukan sebagai suatu beban tetapi sebagai suatu tugas dan panggilan

untuk melayani secara total dan tulus. *Kedua*, para pendamping dalam kelompok FAJAR Maumere mesti mempromosikan dan mengembangkan kelompok ini kepada tempat dan wilayah-wilayah di dalam maupun di luar Maumere untuk mendampingi kaum muda. *Ketiga*, dalam mendampingi kaum muda, para pendamping hendaknya menjadi contoh dan teladan yang baik (mendampingi dengan kata dan tindakan). *Keempat*, pendampingan dalam kelompok FAJAR Maumere mesti menggunakan metode yang kontekstual.

### 5.2.2 Kepada Para Anggota Kelompok FAJAR Maumere

Para anggota kelompok FAJAR Maumere adalah orang-orang muda yang memiliki niat dan tekad untuk belajar bersama. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: *Pertama*, sebagai anggota, memilih bergabung dalam kelompok FAJAR Maumere bukan karena suatu keterpaksaan atau bukan sekedar ikut ramai tetapi karena lahir dari suatu kesadaran dan komitmen untuk belajar dan berbagi bersama. *Kedua*, para anggota juga hendaknya tetap meningkatkan partisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dalam kelompok FAJAR Maumere. *Ketiga*, para anggota juga mesti memiliki rasa hormat kepada sesama anggota dan kepada pendamping. *Keempat*, mewujudkan materi yang dipelajari dalam kehidupan pribadi dan bersama dalam kehidupan Gereja dan bermasyarakat. *Kelima*, mengajak sesama orang muda untuk belajar bersama agar bertanggungjawab dalam membawa perubahan bagi diri sendiri, Gereja dan bangsa.

### 5.2.3 Kepada *Society of Divine Vocations, SDV, Vocationist*

*Society of Divine Vocations, SDV, Vocationist* hendaknya terus mengembangkan visi dan misinya khususnya dengan mendorong adanya pembentukan kelompok FAJAR Maumere di tempat atau wilayah di mana para anggotanya berkarya. Pembentukan kelompok FAJAR Maumere yang dimaksud agar

kaum muda dapat didampingi dan diarahkan untuk bersatu dengan Tuhan, memuliakan Allah, menguduskan diri, menemukan panggilan hidup dan menjadi pewarta Sabda Allah kepada sesama. Selain itu, biara *Vocationist* hendak mendorong para anggotanya untuk tetap setia dan terbuka untuk berdialog, bekerja sama dengan pihak-pihak lain; orang tua, Gereja, pemerintah dan lainnya untuk mendampingi kaum muda. Pendampingan terhadap kaum muda hendaknya menggunakan metode dan strategi yang baru agar kaum muda merasa simpatik untuk belajar. Oleh karena itu, sebagai pribadi-pribadi yang sudah, sedang dan nanti menjadi pendamping kaum muda, para anggota biara *Vocationis* diharapkan untuk membaca dokumen *Christus Vivit*.

#### 5.2.4 Kepada Sidang Pembaca

Pendampingan terhadap kaum muda sangatlah penting sehingga pelbagai pihak, siapa saja diharapkan untuk saling bekerjasama dalam mendukung dan mendorong kelompok-kelompok kategorial kaum muda agar tetap bertahan. Dukungan dan kerja sama tersebut mesti lahir dari kesadaran dan ketulusan orang tua, pihak Gereja dan pemerintah. *Pertama*, orang tua mesti mendorong dan mengizinkan anak-anaknya untuk bergabung dan belajar bersama dalam kelompok-kelompok pendampingan (misalnya dalam organisasi Orang Muda Katolik, OMK). *Kedua*, pihak Gereja perlu memberikan ruang dan terus mendorong para pelayan pastoral; baik itu kaum awam maupun kaum terthabis untuk menjalankan tritugas Kristus secara khusus melayani, mendampingi kaum muda. *Ketiga*, pihak pemerintah hendaknya terus mendukung kelompok-kelompok kategorial bagi pendampingan kaum muda, misalnya melalui administrasi, keamanan, materil dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. KAMUS DAN KITAB SUCI

Echols, Jhon M. dan Hasan Shadily. *An English-Indonesia Dictionary: Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Lembaga Biblika Indonesia. *Alkitab: Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2019.

Verhoeven TH. L. dan Marcus Carvalho. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

### II. DOKUMEN-DOKUMEN

Dokumen Konsili Vatikan II. *Apostolicam Actuositatem*. Seri Dokumen Gereja No.11, Penerj. H. Hardawiryana. Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

Dokumen Akhir Sidang Umum Biasa XV Sinode Para Uskup 27 Oktober 2018. *Orang Muda, Iman dan Penegasan Panggilan*. Penerj. Sr. Caroline Nugroho MC. Jakarta: DOKPEN KWI, 2019.

Komisi Kepausan Pembaharuan Kitab Hukum Kanonik. *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. Tim Temu Kanonis Regio Jawa. Jakarta: Konfrensi Wali Gereja Indonesia, 2016.

Paus Fransiskus *Christus Vivit: Seruan Apostolik Paskasinode*. Penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: DOKPEN KWI, 2019.

Society of Divine Vocations. *Constitutions of the Divine Vocations*. Materdomini, Avelino: Valsele Tipografica Srl, 2016.

Yohanes Paulus II. *Christi Fideles Laici*. Penerj. M Beding. Jakarta: Penerbit KWI, 1991.

### **III. BUKU-BUKU**

Bachelor, Phil. *Cinta Adalah Perbuatan*. Penerj. Tzzy Wen. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Chacon, Frank dan Jim Burnhham. *Pembelaan Iman Katolik 4: Menanggapi Serangan Tantangan Iman Katolik*. Jakarta: Fidei Press, 2013.

Chandra, Julius. *Ilham Bagi Orang Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.

D. Gunarsa, Singgih dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1984.

Djulei Conterius, Wilhelm. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Ledalero, 2016.

Gusti Madung, Otto. *Post-Sekularisme, Toleransi dan Demokrasi*. Ledalero: Maumere, 2017.

Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Penerj. Lita S. Bandung: Nusa Media, 2013.

- M. Mangunharjana, A. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- M. Shelton, Charles. *Menuju Kedewasaan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Manu, Maximus *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Maria Caputo, Luis dan Marisa Patarino. *Blessed Justin Mary of the Holy Trinity Russolillo, Priest-Founder*. Starsbourg Cadex 2 France: EU-Editions Du Signe, 2011.
- Maria Caputo, Luis. *A servant of the Divine Vocations*. Materdomini, Avelino: Valsele Tipografica Srl, 2011.
- Maria Caputo, Luis. *Vocationist Spirit and Life*. Materdomini, Avelino: Valsele Tipografica Srl, 2013.
- Musella, Salvatore dan Anne Woods. *Blessed Justin Russolillo; Life and Spirituality of The Apostle of Vocations*. Holywell- CH87PL-UK-United Kingdom: Vocationist Fathers 15 Well Street, 2011.
- Powell, Marvin. *Psychology of Adolescent*. New York: Publisher Merill Company, 1963.
- Sekretariat Paroki Roh Kudus Nelle. *Profil Paroki Roh Kudus Nelle*. Maumere: Sekretariat Paroki Roh Kudus Nelle, 2017.
- Tangdilinti, Philips. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

#### **IV. SKRIPSI**

Hale, Daminanus. “Sebab-Sebab Kurangnya Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Menggereja dan Model Pelayanan Pastoral yang Cocok Untuk Mengatasinya Di Paroki Santo Petrus Lahurus.” Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2019.

Yunita Kurnia Sari, Imakulata. “Menggali Dokumen *Christus Vivit* Sebagai Dasar Pelaksanaan Pendampingan Iman Bagi Orang Muda Katolik di Wilayah Santo Yusup Somokaton Paroki Roh Kudus Kebonarum, Klateng.” Skripsi Sarjana, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2020.

#### **V. MANUSKRIP**

Ramos, Carlos dan Maria Sisilia, “Pedoman untuk Father Justin Friends FAJAR: Kelompok Awam Vocationist Fathers”. Manuskrip, Santa Familia Vocationary Maumere, 2019.

#### **VI. SURAT KABAR**

Elfrida, Maria. “*Silent Epidemic* Bunuh Diri dan Depresi” dalam opini *Pos Kupang*, 21 Februari 2018.

Jehola, Kanis. “Seorang Frater di Biara Carmel Sanjuan Kupang Ditemukan Tewas Gantung Diri”. *Pos Kupang*, 7 Maret 2021.

#### **VII. INTERNET**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Paus\\_Fransiskus](https://id.wikipedia.org/wiki/Paus_Fransiskus), diakses pada 15 Agustus 2021.

<http://sinarharapan.com/news/read/140621047>, diakses pada 25 November 2021.

### **VIII. WAWANCARA**

Ardinandos, Philipus. Anggota Biara *Vacationist* sekaligus Pendamping Kelompok FAJAR, 27 Januari 2022.

Bau Mau, Paul SDV. Imam *Vacationist* dan pernah menjadi Pendamping Kelompok FAJAR, 22 Februari 2022.

Caecilia Sherly, Maria. Anggota Kelompok FAJAR asal Kojagete-Koting, 10 Februari 2022.

David Laka, Losensius. Anggota Kelompok FAJAR asal Nita, 15 Maret 2022.

Deguh, Damianus. Orang Tua Dari Salah Salah Satu Anggota FAJAR, 8 Februari 2022.

Feby Pajang, Sesarius. Frater *Vacationist* Tingkat VI di STFK Ledalero Sekaligus Pendamping kelompok FAJAR, 30 November 2021.

Leondry Un, Yulius. Frater *Vacationist* Tingkat VI di STFK Ledalero Sekaligus Pendamping Kelompok FAJAR, 8 Desember 2021.

Lina Toa, Epivanus. Frater Calon Diakon *Vacationist* dan Pendamping Kelompok FAJAR, 2 Desember 2021.

Marice, Oktavia. Anggota Kelompok FAJAR asal Nelle-Lorang, 14 Februari 2022.

Meze Nai, Anselmus. Rektor Biara *Vocationist* Fathers Maumere dan Pendamping Kelompok FAJAR, 7 Desember 2021.

Moa, Markus. Anggota Kelompok FAJAR asal Baubatun-Ili, 17 Februari 2022.

Nana Seran, Kasianus. Formator Bagi Calon Imam *Vocationist* dan pendampin Kelompok FAJAR, 24 Februari 2022.

Nong, Falerianus. Anggota Kelompok FAJAR asal Nelle-Wutung, 10 Maret 2022.

Oktavia, Fransiska. Anggota Kelompok FAJAR asal Nelle-Lorang, 27 Februari 2022.

Oktavia, Maria. Anggota Kelompok FAJAR asal Koting B, 14 Februari 2022.

Ona, Regista. Anggota Kelompok FAJAR asal Wairpelit, 12 Maret 2022.

Orien Hieng, Fransiska. Anggota Kelompok FAJAR asal Nelle, 10 Maret 2022.

Patrisia Soge, Edeltrudis. Sekertaris dan Anggota Kelompok FAJAR, 28 November 2021.

Ramos, Carlos. Diakon *Vocationist* dan Pendamping Kelompok FAJAR, 4 Desember 2021.

Riki, Rikardus. Anggota Kelompok FAJAR asal Nita, 15 Maret 2022.

Risna Rosalia, Elisabet. Bendahara dan Anggota Kelompok FAJAR asal Nelle-Lorang, 10 Maret 2022.

Ruslin, Rosalinda. Anggota Kelompok FAJAR asal Wairpelit, 12 Maret 2022.

Septian Ikun, Fransiskus. Anggota Kelompok FAJAR asal Kojagete-Koting, pada 10 Februari 2022.

Sisilia, Maria. Koordinator Kelompok FAJAR, 14 Februari 2022.

Susanti, Hetty. Anggota Kelompok FAJAR asal Nelle-Lorang, 10 Maret 2022.

Taliano, Rosario. Delegatus Biara *Vocationist* untuk Indonesia, 27 November 2021.